

KORELASI SIKAP TA'DZIM DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 NGAWI

¹Sofi Wiranta Paduri

¹ Tarbiyah, STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi
soviwp02@gmail.com

Submit 27 April 2024, Diterima 29 April 2024, Diterbitkan 29 April 2024

Abstract: The research aims to determine the correlation between ta'dzim attitudes and PAI learning achievement of Madrasah Aliyah Negeri 2 Ngawi students. The research uses a quantitative correlation approach using data collection methods in the form of a respect scale and PAI report cards for the 2022/2023 academic year. Description of the level of students' reverent attitudes, 3.2% of the reverent scale scores are in the low category, 22.3% are in the medium category and 74.5% are in the high category. Meanwhile, the PAI scores shows 71.28% in the high category and 28.72% in the medium category. The correlation between ta'dzim attitudes and the value of Islamic religious education is not significant. Religious behavior is not only influenced by achievement, but also society and family environment. On the other hand, PAI learning achievement is highly correlated with other factors, such as learning motivation and teacher competence. There is one aspect that has a correlation with the subject of moral beliefs, namely the aspect of glorifying knowledge and its experts. These findings indicate the existence of behavioral dynamics caused by environmental factors which refer to the importance of researching aspects related to learning achievement in moral beliefs. Future researchers can conduct further research on variables other than reverent attitudes which may have an indication of a relationship to PAI learning.

Keywords: Correlation, Ta'dzim Attitude, Learning Achievement

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses mengubah sikap individu atau kelompok melalui kegiatan belajar. Kegiatan pendidikan yang dilakukan di sekolah atau lembaga pendidikan tidak lepas dari komunikasi dan hubungan timbal balik antara guru dan siswa.¹ Guru berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Selain mengajarkan ilmu pengetahuan, Guru juga membimbing siswa untuk membentuk karakter islami yang diharapkan. Pelajar sebagai generasi penerus bangsa diharapkan memiliki nilai-nilai luhur. Salah satunya, memiliki sikap *ta'dzim* yang mencerminkan kesopanan dan menghormati orang tua,

¹ Mahmud and Teddy Priatna, *Pemikiran Pendidikan Islam*.

guru, kiai dan masyarakat lain yang lebih tinggi ilmunya darinya.²

Sikap *ta'dzim* juga diulas Dalam kitab *Ta'lim Muta'allim*. Kitab ini disusun berdasarkan pengalaman pengarangnya yaitu Syekh Az-Zarnuji, ketika beliau memiliki kesibukan di dunia pendidikan. Rasa gelisah timbul dalam benak Syekh Az-Zarnuji terhadap para pencari ilmu yang tekun dalam belajarnya tetapi tidak dapat mengembangkannya dan memperoleh manfaat dari apa yang telah ia pelajari. Hal tersebut disebabkan oleh para pencari ilmu yang mengabaikan etika-etika dalam mencari ilmu. Oleh karena itu, peserta didik sebagai individu yang sedang mencari ilmu hendaknya menggunakan etika yang baik ketika belajar salah satunya dengan bersikap *ta'dzim*.³

Pentingnya sikap *ta'dzim* sesuai dengan tantangan pendidikan Islam pada era *society* 5.0. Saat ini, kita harus menghadapi generasi muda yang dilahirkan pada saat pengelolaan pendidikan Islam lebih menekankan pada dimensi kognitif dan cenderung mengabaikan dimensi-dimensi lainnya, sehingga disatu sisi ilmu agama mudah mereka dapatkan. Akan tetapi di sisi lain masih belum diterapkan dalam proses mencari ilmu. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab etika belajar yang baik belum tertanam pada diri siswa.⁴

Menurut Syekh Az-Zarnuji, siswa yang tidak bersikap *ta'dzim* tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar. Apabila terdapat siswa yang belum menerapkan etika dalam menuntut ilmu, maka ia akan merasa kesulitan dalam pemahaman dan pengamalan atas ilmu yang telah dipelajari berulang kali. Selain itu, siswa juga tidak akan mendapatkan manfaat dari ilmu tersebut.⁵

Sikap *ta'dzim* bermanfaat bagi pencapaian prestasinya di sekolah. Seperti hasil penelitian tentang “Korelasi Prestasi Siswa dan Sikap *Ta'dzim* Kepada Guru di SMP Al-Wafaa Kecamatan Cabang bungin Kabupaten Bekasi”. Ditemukan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan.⁶

Menurut guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Ngawi, Sikap *ta'dzim* secara akademik dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, juga mendapatkan ilmu yang berkah. Sedangkan dari sisi psikologis sikap *ta'dzim* dapat menstabilkan emosi siswa. Adapun kegiatan rutin yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ngawi sebagai bentuk pengajaran sikap *ta'dzim* kepada siswa diluar materi pembelajaran yang ada di dalam kelas seperti; *Pertama*, kegiatan ngaji bersama dan membaca Asmaul Husna sebelum memulai belajar. *Kedua*, berdoa sebelum dan sesudah belajar. *Ketiga*, tidak

² Firmansyah, “Pembentukan Sikap *Ta'zīm* Peserta Didik Kepada Guru Pasca Pembelajaran *Ta'lim Al-Muta'allim* Di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah.”

³ Ridwan and Abdurohim, “Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Terhadap Pembentukan Etika Belajar Santri Pondok Pesantren Ath-Thohariyah Desa Sindanghayu Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang.”

⁴ Umro, “Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era *Society* 5.0.”

⁵ Zuhrotun Nafiah and Miftahuddin, “Strategi Penanaman Sikap *Takzim* Dan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Salatiga.”

⁶ Neng Eli, “Korelasi Prestasi Belajar Siswa Terhadap Sikap *Takdzim* Kepada Guru.”

menyalakan kendaraan ketika keluar masuk madrasah. *Keempat* adanya tata tertib siswa dan guru yang dijalankan dengan baik.⁷

Sikap *ta'dzim* dipengaruhi oleh figur guru sebagai suri tauladan yang baik sehingga layak untuk dihormati. Maka dari itu seorang guru harus selalu menanamkan ikatan yang erat dengan siswa seperti layaknya orang tua dan anak. Diperlukan sikap lemah lembut, bijaksana, tegas dan adil supaya siswa terdorong untuk bersikap *ta'dzim*. Guru juga harus memberikan motivasi kepada siswa, menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, supaya minat belajar siswa meningkat dan bisa meraih prestasi yang sesuai bidang minatnya. Disamping itu, lingkungan juga berpengaruh dalam implementasi sikap *ta'dzim*. Diperlukan lingkungan sosial yang positif supaya siswa lebih mudah dalam mengamalkan sikap *ta'dzim*.⁸

Sikap *ta'dzim* mengindikasikan hubungan yang erat dengan materi pendidikan agama Islam. Pendidikan Agama Islam sebagai bidang studi, menurut Zuharismi (1983:27) adalah upaya sistematis dan pragmatis untuk membantu siswa menghayati ajaran agama Islam. Ahmad Tafsir kemudian mendefinisikan pendidikan agama Islam dalam bukunya sebagai upaya sadar untuk mempersiapkan siswa memahami (know), mampu melakukan (do) dan mengamalkan (being) agama Islam melalui kegiatan pembelajaran sehingga mereka menjadi religius, berilmu dan sedekah menurut ajaran Islam (2008: 44).⁹

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Agama RI No. 000912, Kurikulum Madrasah 2013, Tentang Pendidikan Agama Islam, Madrasah Aliyah Negeri 2 Ngawi diterjemahkan ke dalam tiga mata pelajaran yang termasuk dalam kategori wajib. Ketiga mata pelajaran tersebut terdapat landasan, tata cara serta hukum dalam melakukan suatu hal. Sehingga melalui pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak dan Fiqih dapat memotivasi siswa untuk bersikap *ta'dzim* terhadap gurunya.¹⁰

Dengan sikap *Ta'dzim*, maka siswa mudah memahami, mengerjakan dan mempraktekkan bahan ajar yang diberikan guru, yang tentunya juga memudahkan siswa dalam meraih prestasi. Prestasi guru yang memuaskan mengukur keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Bagi siswa, prestasi yang memuaskan merupakan hasil dari kegiatan belajarnya.¹⁰

Penanaman dan penguatan sikap *ta'dzim* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ngawi tentunya tidak lepas dari hambatan-hambatan yang ada. Menurut

⁷ CC, Wawancara Takdzim.

⁸ Cikka, "Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah."

⁹ Ramdhani and Waluyo, "Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Internalisasi Karakter Di Pondok Pesantren Nihayatul Amal Rawamerta Karawang."

¹⁰ Aidil Saputra, "Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam."

seorang guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Ngawi, hambatan tersebut berasal dari sumber eksternal, seperti kurangnya dukungan dan perhatian orang tua terhadap siswa yang mengalami broken home, dan lingkungan sosial siswa di luar madrasah yang memiliki negatif. memengaruhi . Siswa yang tidak mengamalkan ajaran Islam dengan sikap ta'dzim memiliki nilai prestasi yang lebih rendah dibandingkan siswa ta'dzim.¹¹

Upaya yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Ngawi dalam membentuk sikap *ta'dzim* siswa-siswinya diantaranya; *Pertama*, Pelaksanaan pembiasaan dan budaya religius. *Kedua*, Suri tauladan dari para guru. *Ketiga*, Pemberian materi pembelajaran yang dikaitkan dengan nilai-nilai luhur. Adapun upaya siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Ngawi untuk menunjukkan sikap *ta'dzimnya*, ialah dengan cara menghargai guru.

Metode

Penelitian ini meneliti tentang korelasi sikap ta'dzim dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam. Populasi meliputi siswa kelas X dan XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ngawi. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling sejumlah 30% dari populasi, yaitu $374 \times 30\% = 112,2$. Sehingga sampel Sebanyak 112 siswa dari kelas X dan XI berpartisipasi dalam penelitian ini yang dipilih secara acak.

Pengumpulan data berupa skala dan dokumentasi. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini yakni skala likert. Sedangkan pengumpulan data berupa dokumentasi digunakan untuk mengetahui nilai rapor siswa dalam mata pelajaran PAI.

Tabel 1. Blue Print Skala Ta'dzim

Aspek	Indikator	Item	
		Fav	Unfav
Menghormati Guru	Menaati perintah guru	3	3
	Tawadu kepada guru	3	3
	Memuliakan keluarga guru	3	3
Menghormati Ilmu beserta ahlinya	Mempraktekkan ilmu yang telah dipelajari	3	3

¹¹ CC, Wawancara Takdzim.

	Merawat buku dengan baik	3	3
	Mengajarkan ilmu yang telah dipelajari	3	3
Menghormati Teman	Menghargai pendapat teman	3	3
	Tidak membedakan teman	3	3
	Saling menasehati dalam kebaikan	3	3
Jumlah Total Item		27	27

Hasil dan Diskusi

Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Takdzim

Pengujian validasi ini dilakukan sampai 3 kali putaran. Pengujian validasi putaran pertama terdapat 22 item yang gugur dan harus dibuang. Item yang tersisa yaitu 32 yang akan diuji lagi, pada putaran kedua terdapat 10 item yang gugur sehingga tersisa 22 item. Pada pengujian validasi putaran ketiga terdapat 2 item yang gugur. Hasil dari putaran ketiga ini terdapat 20 item sudah dinyatakan valid.

Tabel 2. Validitas skala ta'dzim

No	No Item	Korelasi Item total	Keterangan
1	i4	0.615	Valid
2	i5	0.484	Valid
3	i6	0.642	Valid
4	i7	0.62	Valid
5	i8	0.525	Valid
6	i9	0.585	Valid
7	i20	0.683	Valid
8	i21	0.672	Valid
9	i22	0.485	Valid
10	i24	0.683	Valid

11	i25	0.404	Valid
12	i26	0.532	Valid
13	i27	0.325	Valid
14	i37	0.471	Valid
15	i38	0.59	Valid
16	i40	0.634	Valid
17	i41	0.517	Valid
18	i42	0.542	Valid
19	i43	0.614	Valid
20	i45	0.565	Valid

Uji reliabilitas dilakukan sebanyak empat kali putaran dengan menggunakan aplikasi SPSS 23. Pada putaran pertama memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,565. Maka termasuk dalam kategori reliabilitas moderat, namun terdapat 22 item yang tidak valid, sehingga perlu dilakukan uji reliabilitas putaran kedua.

Hasil uji reliabilitas putaran kedua memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,757. Maka termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi, namun ada 10 item yang tidak valid, oleh karena itu, pengujian reliabilitas putaran ketiga harus dilakukan.

Hasil uji reliabilitas putaran ketiga memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,896. Maka termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi, namun ada 2 item yang tidak valid, sehingga Putaran keempat uji reliabilitas harus dilalui.

Hasil uji reliabilitas putaran keempat memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,913. Maka termasuk dalam kategori reliabilitas sempurna dan seluruh item sudah dinyatakan valid.

Tabel 3. Item skala ta'dzim sesudah uji validitas dan reabilitas

Aspek	Indikator	Item	
		Fav	Unfav
Menghormati Guru	Menaati perintah guru	0	0

	Tawadu kepada guru	3	0
	Memuliakan keluarga guru	3	0
Menghormati Ilmu beserta ahlinya	Mempraktekkan ilmu yang telah dipelajari	2	0
	Merawat buku dengan baik	2	0
	Mengajarkan ilmu yang telah dipelajari	3	0
Menghormati Teman	Menghargai pendapat teman	2	0
	Tidak membedakan teman	3	0
	Saling menasehati dalam kebaikan	2	0
		20	0
Jumlah Total Item			

Nilai Skala Takdzim dan Nilai PAI

Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, 3,2% nilai skala ta'dzim termasuk dalam kategori rendah, 22,3% kategori sedang dan 74,5% termasuk dalam kategori tinggi.

Prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Ngawi terdiri dari 3 aspek yaitu Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fikih. Data Prestasi akademik Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2022/2023 dengan Rapor Kelas X dan XI semester ganjil. Data menunjukkan 71,28% nilai PAI berada pada kategori tinggi dan 28,72 % pada kategori sedang.

Korelasi sikap takdzim dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MAN 2 Ngawi

Korelasi antara nilai total skala Ta'dzim dengan nilai total raport PAI memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,245 yang lebih besardario,05. Dengandemikian, tidakterdapat hubungan yang signifikan antara skor total skala ta'dzim dengan skor total nilai raporPAI.

Dijelaskan lebih detail, terdapat signifikansi korelasi antara Aspek memuliakan ilmu beserta ahlinya dengan nilai mata pelajaran akidah akhlak dengan signifikansi 0,040 yaitu kurang dari 0,05.

Diskusi

Tingginya sikap *ta'dzim* yang dimiliki siswa MAN 2 Ngawi, salah satunya karena adanya program-program yang berupa kegiatan rutin kerohanian serta kultur budaya religius yang diusahakan diterapkan secara

konsisten di sekolah. Hal ini membentuk proses pembentukan sikap takdzim yang terstruktur di lingkungan sekolah. Seperti penjelasan Ahmad dan Harahap (2022) bahwa pengembangan sikap ta'dzim melewati tiga proses, yaitu melalui pengajaran dan pembiasaan. Kedua, pembentukan kognitif dan ketiga pembentukan rohani.¹²

Hal serupa ditemukan dalam pengkajian yang dilakukan oleh Yustahar (2022) mengenai penanaman sikap ta'dzim yang melalui lima cara yakni, pengajaran, pembiasaan, keteladanan, pemberian nasihat dan tata tertib.¹³

Prestasi belajar pada penelitian ini difokuskan pada tiga mata pelajaran pendidikan agama Islam yang termasuk dalam kategori mata pelajaran wajib sesuai dengan Peraturan Pemerintah Agama RI No. 000912 Tentang Kurikulum Madrasah.¹⁴ Berdasarkan nilai rapor pendidikan agama Islam pada semester ganjil, tingkat prestasi belajar PAI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ngawi termasuk dalam kategori baik. Menurut Wahab, faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seorang anak yakni, pertama pendidikan dan pembelajaran yang tinggi, serta perkembangan dan pengukuran otak, ketiga, kecerdasan emosional.

Berdasarkan hasil analisis data, hubungan antara sikap ta'dzim dengan pembelajaran pada pendidikan agama Islam tidak signifikan. Hasil serupa diperoleh dalam Penelitian Ramli (2023) yang menjelaskan tidak adanya hubungan antara pembelajaran agama Islam dengan perilaku beragama. Selain itu, dianalisis bahwa perilaku keagamaan tidak hanya dipengaruhi prestasi, tetapi juga masyarakat, lingkungan keluarga. Begitu pula dengan sikap ta'dzim yang secara tidak langsung mempengaruhi prestasi belajarnya. Hal tersebut dikarenakan prestasi belajar PAI banyak berkorelasi dengan faktor-faktor lain, seperti motivasi belajar dan kompetensi guru.¹⁵ Maka dari itu, diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel lain yang kemungkinan memiliki indikasi hubungan terhadap pembelajaran PAI.

Akan tetapi, jika dikorelasikan dari setiap aspek skala sikap ta'dzim dengan setiap mata pelajaran PAI terdapat satu aspek yang memiliki korelasi dengan mata pelajaran akidah akhlak, yaitu aspek memuliakan ilmu beserta ahlinya. Temuan ini mengindikasikan adanya dinamika perilaku yang disebabkan oleh faktor lingkungan yang mengacu pada pentingnya penelitian aspek-aspek yang berhubungan dengan prestasi belajar akidah akhlak.

¹² Harahap and Ahmad, "Relevansi Tradisi Pondok Pesantren Dalam Membentuk Sikap Ta'dzim Santri Di Pondok Pesantren Dar El-Himkah Kota Pekanbaru."

¹³ Yustahar, "JOS | Universitas Jenderal Soedirman."

¹⁴ Menteri Agama Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

¹⁵ Yudi Sumarsono, "Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas Xi Di SMAN 7 Kediri."

Kesimpulan

Gambaran tingkat sikap ta'dzim siswa, 3,2% nilai skala ta'dzim termasuk dalam kategori rendah, 22,3% kategori sedang dan 74,5% termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan nilai PAI menunjukkan 71,28% berada pada kategori tinggi dan 28,72 % pada kategori sedang. Korelasi antara sikap ta'dzim dengan nilai pendidikan agama Islam tidak signifikan. Perilaku keagamaan tidak hanya dipengaruhi prestasi, tetapi juga masyarakat, lingkungan keluarga. Disisi lain prestasi belajar PAI banyak berkorelasi dengan faktor-faktor lain, seperti motivasi belajar dan kompetensi guru. Terdapat satu aspek yang memiliki korelasi dengan mata pelajaran akidah akhlak, yaitu aspek memuliakan ilmu beserta ahlinya. Temuan ini mengindikasikan adanya dinamika perilaku yang disebabkan oleh faktor lingkungan yang mengacu pada pentingnya penelitian aspek-aspek yang berhubungan dengan prestasi belajar akidah akhlak. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel selain sikap ta'dzim yang kemungkinan memiliki indikasi hubungan terhadap pembelajaran PAI.

Daftar Referensi

- Aidil Saputra. "Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 11, no. 2 (Desember 2019): 156–68.
- CC. Wawancara Ta'dzim, February 13, 2023.
- Cikka, Hairuddin. "Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAL) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah." *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (May 18, 2020): 43–52. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.45>.
- Firmansyah, Fitri Awan Arif. "Pembentukan Sikap Ta'zīm Peserta Didik Kepada Guru Pasca Pembelajaran Ta'lim Al-Muta'allim Di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah." *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2022. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:246465213>.
- Harahap, Musaddad, and Mawardi Ahmad. "Relevansi Tradisi Pondok Pesantren Dalam Membentuk Sikap Ta'dzim Santri Di Pondok Pesantren Dar El-Himkah Kota Pekanbaru." *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.54621/jiat.v6i2.184>.
- Mahmud and Teddy Priatna. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Sahifa, 2005.
- Menteri Agama Republik Indonesia. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013

- Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, Pub. L. No. 000912, 280 (2013).
- Neng Eli. “Korelasi Prestasi Belajar Siswa Terhadap Sikap Takdzim Kepada Guru.” *Ma’rifah* 7 (Oktober 2019): 37–64.
- Ramdhani, Khalid, and Kasja Eki Waluyo. “Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Internalisasi Karakter Di Pondok Pesantren Nihayatul Amal Rawamerta Karawang,” 2020. <https://www.semanticscholar.org/paper/Peranan-Pendidikan-Agama-Islam-Dalam-Upaya-Karakter-Ramdhani-Waluyo/ef8ee5da4473c9178a1f2dc4147ebfo4de0258bd>.
- Ridwan, Iwan, and Abdurohim Abdurohim. “Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta’lim Al-Muta’allim Terhadap Pembentukan Etika Belajar Santri Pondok Pesantren Ath-Thohariyah Desa Sindanghayu Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang.” *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* 8, no. 1 (June 20, 2022). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/article/view/15495>.
- Umro, Jakaria. “Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Society 5.0.” *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam* 5, no. 1 (April 1, 2020): 79–95.
- Yudi Sumarsono. “Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas Xi Di Sman 7 Kediri.” IAIN Kediri, 2020.
- Yustahar, Fahim. “JOS | Universitas Jenderal Soedirman.” *Matan : Journal of Islam and Muslim Society* 4, no. 1 (May 18, 2022): 43–55. <https://doi.org/10.20884/1.matan.2022.4.1.5221>.
- Zuhrotun Nafiah and Miftahuddin. “Strategi Penanaman Sikap Takzim Dan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Salatiga.” *Attractive: Innovative Education Journal* 4, no. 3 (November 2022): 100–106.